

ABSTRACT

Tampubolon, Tri Mulyani. (2017). *The Influence of Reading Interest in Focus Group Discussion (FGD) in Translation Course.* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

People usually read for pleasure and or to get knowledge. However, not all people especially students like to read, whereas reading is one of basic skills in learning English. Without reading, students will not understand the material well. Therefore, the lecturer used Focus Group Discussion (FGD) as a teaching method to increase the students' reading interest in Translation course.

The researcher conducted this research to analyze the influence of reading interest in Focus Group Discussion (FGD) in translation course. There is one research question in this research, namely to what extent can reading interest influence Focus Group Discussion (FGD) in Translation courses?

This research used survey research by Ary, Jasobs, and Razavieh (2010). In gathering the data, the researcher used three instruments, namely observation, questionnaire and interview. This research was conducted in Translation course of class C batch 2013 in the academic year 2015/2016. There were 27 participants in this research. The researcher spread the questionnaires on November 5, 2017 and conducted the interviews on November 12, 2017.

The results of this research showed that reading interest successfully influenced students' performance in FGD in Translation course. Based on the research results, the researcher concluded that there were five influences of reading interest in FGD in Translation course, namely reading interest improved students' understanding, critical thinking, speaking skill, vocabulary, knowledge, and performance in FGD.

Keywords: Focus Group Discussion (FGD), reading interest, translation

ABSTRAK

Tampubolon, Tri Mulyani. (2017). *The Influence of Reading Interest in Focus Group Discussion (FGD) in Translation Course.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Orang biasanya membaca untuk kesenangan dan atau untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Namun, tidak semua orang khususnya mahasiswa suka membaca, padahal membaca adalah salah satu kemampuan dasar untuk belajar Bahasa Inggris. Tanpa membaca, mahasiswa tidak akan mengerti materi dengan baik. Oleh karena itu, dosen menggunakan diskusi kelompok terarah sebagai metode pengajaran untuk meningkatkan minat baca mahasiswa di mata kuliah *Translation*.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh minat baca didiskusi kelompok terarah di mata kuliah *Translation*. Ada satu rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sejauh mana minat baca bisa mempengaruhi diskusi kelompok terarah di mata kuliah *Translation*?

Penelitian ini menggunakan penelitian survei oleh Ary, Jasobs, dan Razavieh (2010). Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga instrumen, yaitu obesrvasi, kuesioner, dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di mata kuliah *Translation* di kelas C, angkatan 2013 tahun akademik 2015/2016. Ada 27 peserta di dalam penelitian ini. Peneliti menyebarkan kuestioner pada tanggal 5 November 2017, dan melakukan wawancara pada 12 November 2017.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca berhasil mempengaruhi penampilan mahasiswa didiskusi kelompok terarah di mata kuliah *Translation*. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa ada lima pengaruh minat baca didiskusi kelompok terarah di mata kuliah *Translation*, yaitu minat baca meningkatkan pemahaman, berpikir kritis, keahlian berbicara, kosakata, pengetahuan, dan penampilan mahasiswa didiskusi kelompok terarah.

Kata Kunci: Focus Group Discussion (FGD), reading interest, translation